



INOVASI 2022



MAS PI'I

MASYARAKAT
PEDULI
HIV/AIDS

SUTRISNO, S.KEP., NERS

KEGIATAN INOVASI MAS PI'I



Oleh :
Sutrisno, S,Kep., Ns

PUSKESMAS LAMONGAN

Jalan Veteran 55 Lamongan

Tahun 2022

Proposal Inovasi Masyarakat Peduli Hiv/Aids (Mas Pi'i)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan pada Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan proposal ini. Dalam proposal ini kami membahas mengenai inovasi dari Program HIV AIDS Puskesmas Lamongan dengan judul “Masyarakat Peduli HIV AIDS (MAS PI’I)“. Proposal ini dibuat berdasarkan latar belakang pencapaian kegiatan Program HIV AIDS di Puskesmas Kecamatan Lamongan tahun 2020 sampai dengan tahun 2021. Proposal ini terselesaikan berkat bantuan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Kami berharap dengan Inovasi ini khusus nya Masyarakat yang beresiko mempunyai kesadaran akan pentingnya kesehatan. Sehingga sesuai Moto Program HIV AIDS “TOP” (Temukan, Obati dan Pertahankan) bisa tercapai.

Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan makalah ini. Kami menyadari bahwa masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan pada penulisan makalah ini. Besar harapan kami agar pembaca memberikan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk penyempurnaan di tahun - tahun selanjutnya. Akhir kata semoga makalah ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Lamongan, 03 Januari 2022
Kepala Puskesmas Lamongan

dr. MOH. MAHZUMI
Nip 196907162006041010

DAFTAR ISI

Halaman judul.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar isi.....	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan.....	3
BAB 2 : PEMBAHASAN	
2.1 Gambaran Umum	4
2.1.1 Kondisi Geografis	4
2.1.2 Kondisi Demografi	5
2.1.3 Sarana Pendidikan	6
2.2 Gambaran Khusus	7
2.2.1 Sumber daya kesehatan	7
2.2.2 Gambaran pelaksanaan inovasi	8
2.2.3 Anggaran dana MAS PI'I	11
2.2.4 Sarana prasarana inovasi MAS PI'I	11
2.2.5 Hasil Kegiatan.....	12
2.2.6 Hambatan kegiatan	12
2.2.7 Monitoring dan evaluasi kegiatan	12
2.2.8 Dampak dari kegiatan.....	12
BAB 3 : PENUTUP	
3.1 Kesimpulan	13
3.2 Saran	13

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus HIV (Human Immunodeficiency Virus) yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain yang disebut dengan AIDS (Acquired Immunodeficiency Syndrome) (Kementerian Kesehatan RI, 2017). AIDS adalah sekumpulan gejala penyakit yang timbul karena rusaknya sistem kekebalan tubuh manusia akibat infeksi dari virus HIV (Diatmi and Diah, 2014). Orang yang telah di diagnosa terinfeksi positif oleh virus HIV dan AIDS maka orang tersebut disebut dengan ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS) (Diatmi dan Diah, 2014).

Jumlah kasus baru HIV positif yang dilaporkan dari tahun ke tahun cenderung meningkat. Tahun 2016 jumlah kasus HIV dilaporkan sebanyak 41.250 kasus dan jumlah kasus AIDS 10.146 kasus. Tahun 2017 jumlah kasus HIV dilaporkan sebanyak 48.300 kasus dan jumlah kasus AIDS sebanyak 10.488 dan 2019 jumlah kasus HIV sebanyak 50.282 kasus dan jumlah AIDS sebanyak 7.036. Jumlah kumulatif HIV dari tahun 2009 sampai dengan 2019 sebanyak 50.282 orang dan AIDS dari tahun 2009 sampai dengan 2019 sebanyak 7.036 orang. Sedangkan data tahun 2020 kasus HIV mengalami penurunan sebanyak 16,5% menjadi 41.987. sebaliknya kasus AIDS mengalami peningkatan 22,78% menjadi 8.639. (Ditjen P2P, SIHA, Kemenkes RI, 2020).

Lima provinsi dengan jumlah kasus HIV terbanyak adalah Jawa Timur dengan 8.935 orang, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Papua, dimana pada tahun 2019 kasus HIV terbanyak juga dimiliki oleh kelima provinsi tersebut. Sedangkan provinsi dengan jumlah kasus AIDS terbanyak adalah Jawa Tengah, Papua, Jawa Timur, DKI Jakarta, dan Kepulauan Riau. Kasus AIDS di Jawa

Timur adalah sekitar 958 dari total kasus di Indonesia. Tren kasus HIV dan AIDS tertinggi dari tahun 2017 sampai dengan 2019 masih sama, yaitu sebagian besar di pulau Jawa.

Tren temuan kasus baru HIV dan AIDS di kabupaten Lamongan sejak tahun 2019 sebanyak 19 orang, tahun 2020 sebanyak 97 orang, tahun 2021 sebanyak 130 Orang. Sedangkan di Puskesmas Lamongan tahun 2020 sebanyak 2 orang, dan 2021 sebanyak 5 orang. Dari data tersebut mengalami peningkatan yang signifikan. Oleh karena itu diadakan inovasi **Masyarakat Peduli HIV/AIDS (MAS PPI)**, yaitu suatu gerakan untuk meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat khususnya populasi kunci dalam rangka meningkatkan cakupan orang yang di screening HIV/AIDS sedini mungkin melalui kegiatan peningkatan pengetahuan dan Mobile VCT.

Pelaksanaannya berbasis UKBM, Sesuai dengan Keputusan menteri kesehatan Republik Indonesia NO 21 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan kesehatan dengan pendekatan promotif, preventif dan rehabilitatif yang diselenggarakan oleh tenaga kesehatan dan /atau tenaga non kesehatan dalam melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan menteri dan standar yang berlaku. Kegiatan mobile VCT dilakukan di lembaga permasyarakatan, Cafe, Tempat Hiburan dan Warung remang-remang. Sedangkan kegiatan peningkatan pengetahuan di lakukan dengan penyuluhan di Institusi Pendidikan dan Masyarakat.

Kebijakan pengendalian HIV adalah melakukan tes dan pengobatan (test and Treat) dimana setiap kasus yang ditemukan harus mendapatkan pengobatan. Kebijakan ini diharapkan dapat menekan angka penularan infeksi dan diskriminasi terhadap pasien ODHA. Sehingga ODHA berhak mendapatkan akses pengobatan sejak dini dan mendapatkan tatalaksana yang baik dan memiliki kualitas hidup yang optimal dan sehat, tujuan akhirnya adalah dapat menekan angka kematian

1.2. Tujuan

1.2.1. Tujuan Umum

Meningkatkan kemauan dan kesadaran masyarakat khususnya Populasi Kunci (LSL, Waria, WPS, WBP, Pasangan ODHA, Pelanggan PS) untuk melakukan pemeriksaan atau Screening / Tes HIV.

1.2.2. Tujuan Khusus

- 1 Meningkatkan jumlah masyarakat / populasi kunci yg di skreening HIV
- 2 Menekan angka penularan Infeksi
- 3 Menurunkan diskriminasi masyarakat terhadap ODHA
- 4 Menurunkan angka kematian ODHA

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 GAMBARAN UMUM

2.1.1 Kondisi Geografis

Wilayah Puskesmas Lamongan berada di Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan terletak di tengah-tengah kota, yaitu di Jl Veteran no 55 Lamongan

a. Adapun batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kecamatan Turi
- Sebelah Timur : Kecamatan Deket
- Sebelah Selatan : Kecamatan Tikung
- Sebelah Barat : Kecamatan Sukodadi

b. Luas Wilayah : 39,65 KM². dimana 94% merupakan dataran . Jarak tempuh desa ke puskesmas terjauh sekitar 6 KM sedangkan akses jalan semua desa bisa dilewati kendaraan roda 2 maupun roda 4.

c. Puskesmas Lamongan secara administratif meliputi 12 desa, yaitu : desa Karanglangit, Pangkatrejo, Plosowahyu, Tanjung, Made, Sumberejo, Sendangrejo, Rancangkencono, Kebet, Kramat, Sidomukti ,Wajik. Dan terdiri dari 8 kelurahan yaitu Banjarmendalan, Tumenggungan, Sidokumpul, Sukorejo, Sukomulyo, Sidoharjo, Tlogoanyar dan Jetis

PETA WILAYAH PUSKESMAS LAMONGAN



Luas wilayah per desa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

NO	NAMA KELURAHAN / DESA	LUAS WILAYAH (KM2)	JUMLAH DESA		JARAK KE PUSKESMAS (KM)
			Kelurahan	Desa	
1	Banjarmendalan	106	1		1
2	Tumenggungan	271	1		1,5
3	Sidokumpul	145	1		1,3
4	Sukorejo	210	1		2
5	Sukomulyo	341	1		1,5
6	Sidoarjo	214	1		1,5
7	Tlogoanyar	90	1		1
8	Jetis	71	1		0,5
9	Made	133		1	4
10	Tanjung	205		1	4,5
11	Plosowahyu	173		1	4
12	Pangkatrejo	175		1	5
13	Kebet	223		1	6,5
14	Karanglangit	225		1	6
15	Sumberejo	243		1	5
16	Sendangrejo	215		1	6
17	Rancangkencono	319		1	6,5
18	Kramat	195		1	6
19	Sidomukti	123		1	4
20	Wajik	281		1	5
		39.658	8	12	

Sumber data : Data Luas Wilayah Kecamatan Lamongan tahun 2021

2.1.2 Kondisi Demografi

Jumlah penduduk di Puskesmas Lamongan tahun 2021 mencapai 71369 jiwa.

Tabel data jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas Lamongan tahun 2021

NO	NAMA DESA/KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK		TOTAL
		L	P	
1	Banjarmendalan	1155	1188	2342
2	Sidokumpul	2713	2628	5341
3	Tumenggungan	2584	2660	5244
4	Sukorejo	2303	2469	4772
5	Sukomulyo	2960	3142	6102
6	Sidoharjo	3156	3204	6360
7	Tlogoanyar	1325	1253	2578
8	Jetis	1645	1616	3261
9	Made	3717	4557	8274
10	Tanjung	1073	1040	2113
11	Plosowahyu	1486	1482	2968
12	Karanglangit	1467	1677	3144
13	Pangkatrejo	1397	1413	2810
14	Kebet	1030	1070	2099
15	Sumberejo	1351	1363	2714
16	Sendangrejo	911	1082	1992
17	Rancangkencono	1509	1507	3016
18	Kramat	1058	1017	2075
19	Sidomukti	999	943	1945
20	Wajik	1091	1130	2221
		34928	36441	71369

2.1.3 Sarana Pendidikan

Sarana Pendidikan yang ada di wilayah Puskesmas Lamongan adalah seperti tersebut dalam tabel dibawah

NO	JENIS SASARAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	PAUD	52	
2	TK	53	
1	Jumlah SD	44	
2	Jumlah SMP/ sederajat	17	
3	Jumlah SMA / sederajat	21	
4	Ponstren	13	
5	Perguruan Tinggi	5	
	TOTAL	208	

Sumber data: Data Profil Puskesmas Lamongan tahun 2021

Sarana pendidikan diatas menyebar di seluruh desa/ kelurahan di wilayah Puskesmas Lamongan

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa wilayah kecamatan Lamongan tersebar banyak sekali fasilitas kesehatan, sehingga masyarakat lebih mudah dalam mendapatkan akses pelayanan kesehatan

2.2 GAMBARAN KHUSUS

2.2.1 Sumber Daya Kesehatan

1. Sarana Pelayanan Kesehatan di Kecamatan Lamongan

Secara umum jumlah sarana pelayanan kesehatan yang berada di Kecamatan Lamongan dapat dilihat pada tabel berikut :

NO	JENIS SARANA YAN KES	JUMLAH	KETERANGAN
1	RSU Pemerintah	1	
2	RSU Swasta	5	
4	Klinik Swasta	7	
5	Puskesmas	1	
6	Pustu	4	
7	Ponkesdes	5	
8	Pusling	2	
9	Polindes	12	

10	Apotek	21	
11	Dokter Praktek Swasta	34	
12	Bidan Praktek Swasta	12	
13	Rumah Bersalin	0	
14	Posyandu	102	
15	Poskesdes	17	
	TOTAL	224	

Sumber data: Data Profil Puskesmas Lamongan tahun 2020

2.2.2 Gambaran Pelaksanaan Inovasi

a. Pengertian

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus HIV (Human Immunodeficiency Virus) yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain yang disebut dengan AIDS (Acquired Immunodeficiency Syndrome) (Kementerian Kesehatan RI, 2017).

AIDS adalah sekumpulan gejala penyakit yang timbul karena rusaknya sistem kekebalan tubuh manusia akibat infeksi dari virus HIV (Diatmi and Diah, 2014). Orang yang telah di diagnosa terinfeksi positif oleh virus HIV dan AIDS maka orang tersebut disebut dengan ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS) (Diatmi dan Diah, 2014).

b. Sasaran Kegiatan

Khususnya Populasi Kunci (WPS, LSL, Waria, WPP, Pelanggan PS) dan Masyarakat umum.

c. Pelaksana kegiatan

1) Lintas sector

- 2) Petugas kesehatan
 - 3) Bidan Kelurahan dan Bidan Desa
- d. Tempat pelaksanaan kegiatan
Wilayah Kerja Puskesmas Lamongan
- e. Waktu Pelaksanaan
Januari – Desember Tahun 2022
- f. Rincian Kegiatan
- 1) Perencanaan
 - Membuat SK TIM Inovasi MAS PI'I
 - Mendata Jumlah Kunjungan Mobile VCT ke cafe, warung dan tempat hiburan, Kunjungan ke Tempat Instansi, Kunjungan ke masyarakat dan Pasien ODHA
 - Melakukan sosialisasi ke lintas sektor dan lintas program
 - Memasukkan kegiatan dalam anggaran BOK tahun 2022
 - Melakukan pemeriksaan mobile VCT ke cafe, warung, tempat hiburan dan lapas.
 - Melakukan penyuluhan ke instansi pendidikan dan masyarakat
 - Melakukan pendampingan ke ODHA bersama LSM
 - MOU dengan lapas terkait screening napi baru.
 - 2) Pelaksanaan
 - Membentuk TIM Inovasi MAS PI'I.
 - Membuat KAK.
 - Membuat SOP.
 - Sosialisasi dan pencangan kegiatan Inovasi MAS PI'I.
 - MOU dengan Lapas.
 - Minlok dengan Linsek dan Linprog.

- Pelaksanaan kegiatan meliputi Pemeriksaan Mobil VCT di cafe, warung dan tempat hiburan, Pemeriksaan mobil VCT di Lapas, Penyuluhan di Instansi pendidikan dan masyarakat, pendampingan ke pasien ODHA bersama LSM, pendampingan kontak erat pasien ODHA bersama LSM, kunjungan rumah dan pendampingan kontak erat pasien ODHA.
- Lintas program dengan program TB terkait Screening TB HIV di cafe dan warung.
- Lintas program dengan program Promkes Penyuluhan HIV AIDS di Masyarakat.
- Lintas program dengan program UKS Penyuluhan di Instansi pendidikan dan masyarakat.

2.2.3 Anggaran Dana MAS PI'I

PERKIRAAN TARGET ANGGARAN KEGIATAN MAS PI'I

NO	KEGIATAN	SASARAN	TARGET	TOTAL BIAYA	SUMBER BIAYA
1	Sosialisasi dan penyuluhan IMS-HIV pada anak sekolah	37 sekolah SMP dan SMA	37 Sekolah	11.082.000	BOK
2	Pendampingan penderita dan kasus mangkir HIV	Penderita HIV	4 Kasus	600.000	BOK
3	Mobil VCT	Masyarakat	16 Kegiatan	21.816.000	BOK
4	Deteksi dini HIV/AIDS di LAPAS	Penghuni LAPAS	6 Kegiatan	10.272.000	BOK
5	Penyuluhan di Masyarakat	12 Desa dan 8 Kelurahan	12 Desa dan 8 Kelurahan	Non Dana	Swadana

2.2.4 Sarana prasarana Inovasi MAS PI'I

A. Sarana / media kegiatan Mobile VCT

1. Alat pelayanan untuk pemeriksaan Mobile VCT
2. Form Screening

B. Sarana / media Penyuluhan Kesehatan di Instansi Pendidikan dan Masyarakat

1. Materi Penyuluhan
2. Absensi kehadiran
3. Pretes dan post test

C. Sarana / media Kunjungan rumah dan pendampingan

1. Form Screening dan lembar balik

D. Mobil Pemeriksaan.

2.2.5 Hasil Kegiatan

Setelah dilakukan kegiatan selama tahun 2022 didapatkan capaian screening sebanyak 1679 orang dengan total sasaran sebanyak 1415 orang (100%). Untuk hasil yang positif kasus baru sebanyak 13 orang.

2.2.6 Hambatan Kegiatan

Hambatan dalam kegiatan inovasi MAS PI'I adalah kurangnya dukungan dari pemilik Cafe, Warung dan Tempat hiburan untuk melaporkan apabila terdapat karyawan baru.

2.2.7 Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

Monitoring dan evaluasi kegiatan MAS PI'I dilaksanakan setiap bulan dan dilakukan tindak lanjut. Evaluasi dilakukan di tingkat puskesmas dalam bentuk monitoring kegiatan dan laporan bulanan puskesmas. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Desember 2022.

Setiap bulan dilakukan evaluasi kegiatan bersama penanggung jawab UKM dalam rapat lintas program dan minlok Bulanan Puskesmas serta pelaporan dilakukan secara online lewat aplikasi SIHA 2.1 ke dinas kesehatan kabupaten lamongan.

2.2.8 Dampak dari kegiatan

Terdapat banyak masyarakat yang dilakukan screening dan mengetahui secara langsung hasil dari pemeriksaan, menambah ilmu pengetahuan terkait HIV AIDS dan cara pencegahannya serta dapat pendampingan terhadap pasien ODHA maupun keluarga pasien ODHA

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Untuk membantu melaksanakan kegiatan inovasi MAS PI'I ini harus :

Melakukan perencanaan kegiatan, sosialisasi kegiatan dan pelaksanaan kegiatan serta melakukan monitor dan evaluasi terhadap kegiatan secara rutin dalam pelaksanaan kegiatan sehingga pemantauan terhadap mobile VCT di Cafe, Warung, Tempat hiburan dan Lapas, penyuluhan di instansi pendidikan dan masyarakat serta pendampingan kepada pasien ODHA beserta keluarga dapat terlaksana dengan baik

Tentunya dalam hal ini juga perlu dukungan dari pihak-pihak terkait diantaranya yaitu dinas kesehatan, Puskesmas serta Lintas Sektor yakni pemerintah Desa

Dengan penulisan proposal ini, penulis berharap agar dapat menambah ilmu pengetahuan kepada pembaca, oleh karena itu harapan penulis kepada pembaca semua agar sudi kiranya memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun.

3.2 Saran

1. Bagi penderita HIV/AIDS

Para penderita HIV/AIDS diharapkan untuk aktif di dalam mengikuti program yang diperlukan penderita seperti program pendampingan.

2. Bagi keluarga dan teman-teman penderita

Keluarga dan teman sangat berperan dalam melakukan motivasi terhadap lingkungan untuk melakukan screening secara dini dalam rangka pencegahan HIV/AIDS

3. Bagi individu yang tidak terinfeksi HIV/AIDS\

Bagi individu diharapkan dapat melakukan pencegahan terhadap penyebab terinfeksi HIV/AIDS, salah satunya yaitu screening secara dini HIV/AIDS.